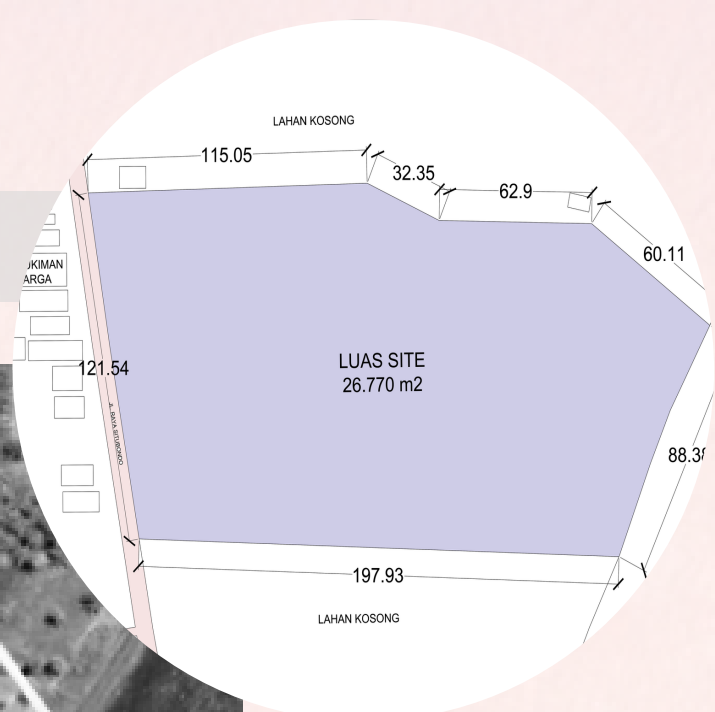




BANYUWANGI OCEANARIUM CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOMORFIK

lokasi.

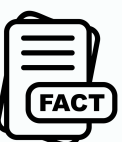


Jl. Raya Situbondo, Parasputih, Bangsring, Kec. Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi

KDB : maksimal 60%
KLB : 3,5 lantai

Site berada pada kawasan yang termasuk ke dalam wilayah Pusat Kegiatan Promosi (PKLp). Site merupakan lahan kosong dengan luas 26.770 m2. Site berada pada kawasan pesisir yang menghadap langsung ke arah Pantai Sangkong.

FAKTA



ISU



TUJUAN



Indonesia disebut sebagai *Marine Mega Biodiversity*, namun masih kurangnya fasilitas untuk mendukung pelestarian tersebut seperti sedikitnya jumlah taman laut yang ada di Indonesia, selain itu yang menjadi faktor utama terbatasnya masyarakat dalam menikmati keindahan biota laut yaitu tidak semua orang dapat melakukan aktivitas menyelam. Oceanarium umumnya menggunakan bentuk yang berkaitan dengan kelautan.

Adanya oceanarium center sangat berpotensi dalam pelestarian biota laut. namun beberapa oceanarium di Indonesia masih menggunakan bentuk yang geometris sehingga terkesan tidak menyatu dengan lingkungan.

Merancang sebuah *oceanarium center* sebagai pusat edukasi, rekreasi, dan konservasi dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur biomorfik seperti menggunakan bentuk yang atraktif sehingga dapat menjadi icon Kabupaten Banyuwangi.

Tema.

HARMONY OF MARINE LIFE

menghadirkan sebuah harmonisasi kehidupan laut ke dalam ruang arsitektur.

sub tema.



macam-macam biota yang akan dipamerkan berdasarkan kedalaman laut maupun biota khas Banyuwangi.



pengaturan cahaya dari mulai terang hingga ke gelap.



pergerakan air laut yang dinamis akan diterapkan pada sirkulasi ruang dalam.

Pendekatan.

Arsitektur Biomorfik

prinsip.

- bentuk dan tampilan
- struktur dan material
- berkelanjutan

karakteristik.

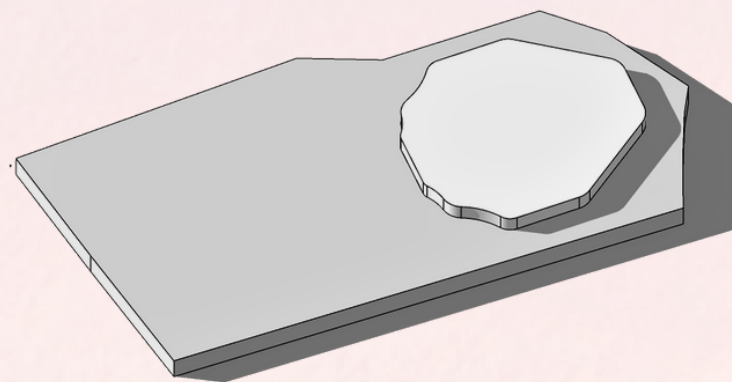
- building as nature
- form follows flow
- of the people
- of the hill

Metode rancang.

transformation - borrowing

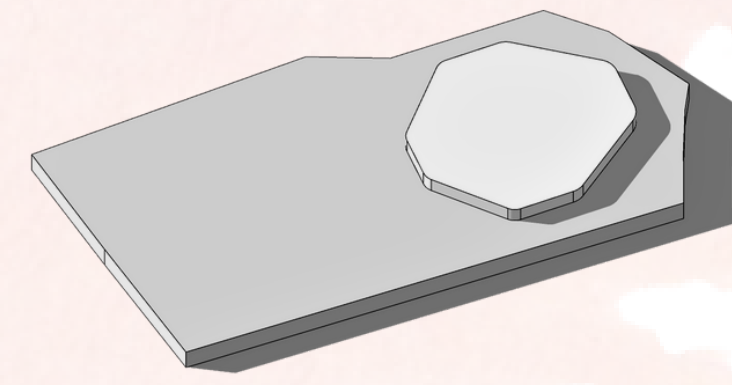
Transformasi pinjaman ini adalah pemindahan rupa dan ciri-ciri penyuh hijau yang merupakan biota laut khas Banyuwangi serta hal-hal yang ada di alam.

transformasi bentuk.



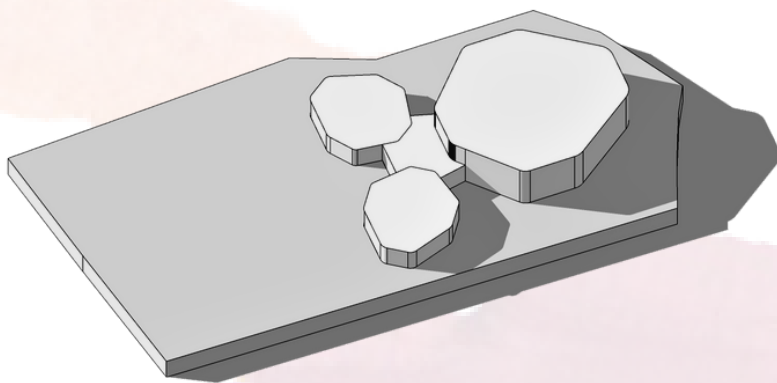
respect to method

bentuk dasar penyuh hijau didapatkan dari metode "transformation borrowing".



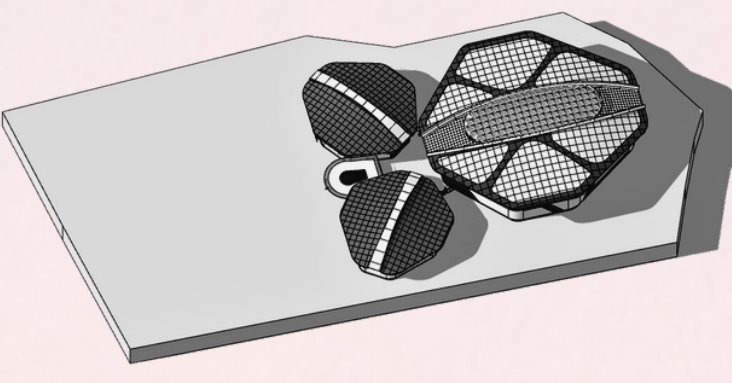
respect to site

menyederhanakan bentuk dengan menyesuaikan bentuk tapak.



respect to solar sun

merespon analisis matahari dengan menambahkan massa pada bagian depan untuk menghasilkan pembayangan.

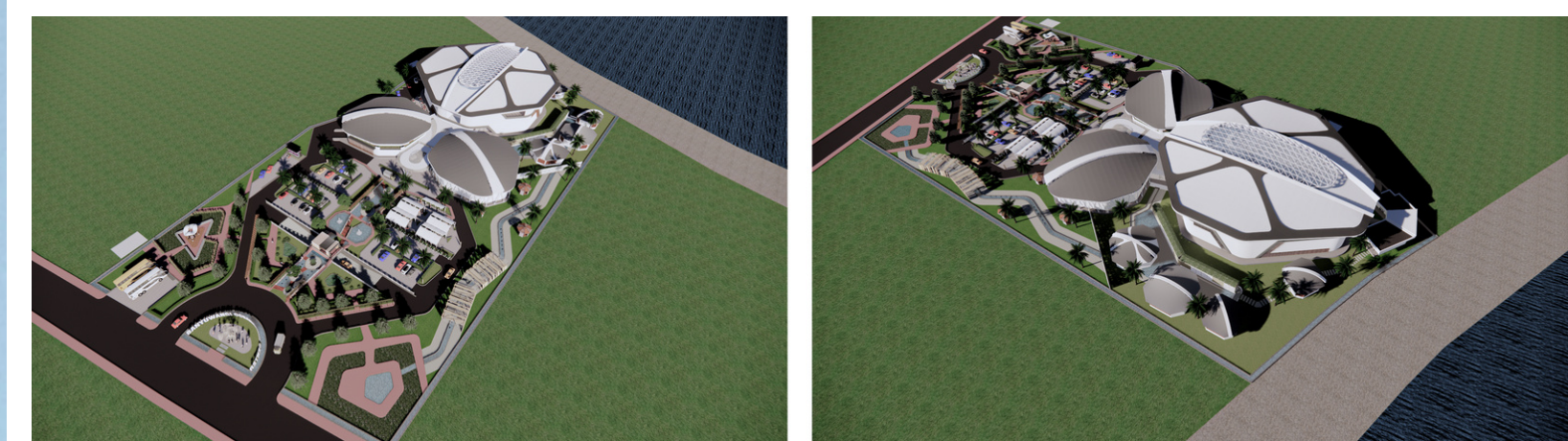


Application of a Biomomorphic Architectural Approach

merespon pendekatan arsitektur biomorfik dengan menerapkan struktur shell.

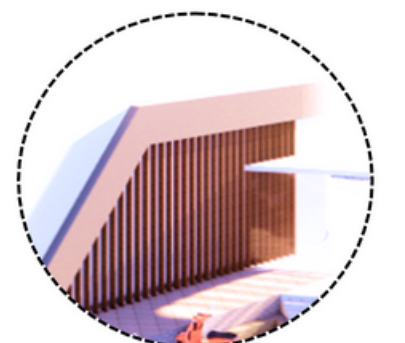
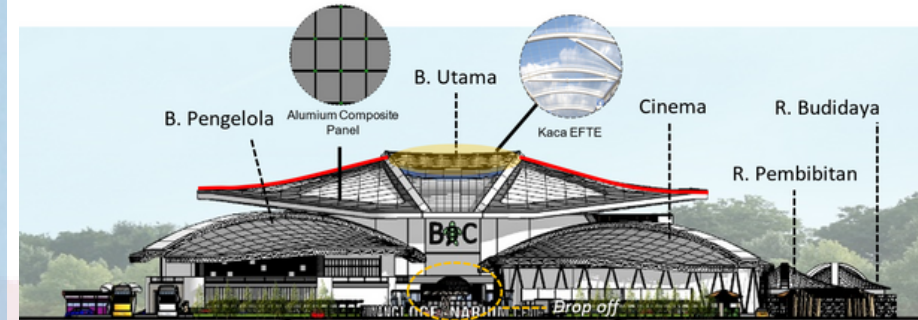
TATANAN MASSA

Terdapat delapan massa bangunan yang terdiri dari bangunan pengelola, cinema, dan bangunan utama (rekreasi). Ketiga bangunan tersebut dihubungkan dengan area penerima yang berada di tengah. Sedangkan lima massa lainnya merupakan area konservasi yang terdiri dari ruang peembibitan, ruang budidaya, ruang penangkaran, tangki filtrasi, dan area laboratorium.



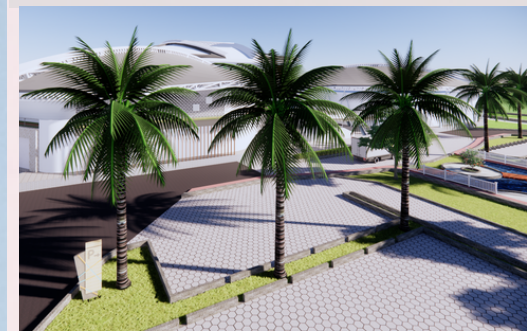
TAMPILAN BANGUNAN

Pengaplikasian tampilan BOC pada bagian atap bangunan berbentuk seperti kerapas penyuh yang tersusun atas rangka space frame dan meminjam karakter penyuh hijau yang menghantarkan diri dengan berenang ke permukaan untuk bertelur sehingga pada bagian tengah atap diberi lubang tetapi dibuat transparan agar cahaya matahari dapat menembus ke ruang dalam bangunan, cahaya matahari tersebut tentunya tidak langsung dibiaskan namun direduksi dengan memberi secondary skin berupa space frame



Pada bagian dinding bangunan utama meminjam sistem respirasi dari penyuh hijau yang bernapas menggunakan paru-paru saat berada di darat sehingga pada fasad bangunan diberi bukaan seperti panel-panel kayu agar udara dapat bersirkulasi dengan baik.

RUANG LUAR



Pada jalur pedestrian dilakukan pembuatan celah antara pembatas jalan dengan area hijau yang berfungsi untuk mengalirkan genangan air pada permukaan jalan menuju area hijau untuk diserap dan ditampung sementara.

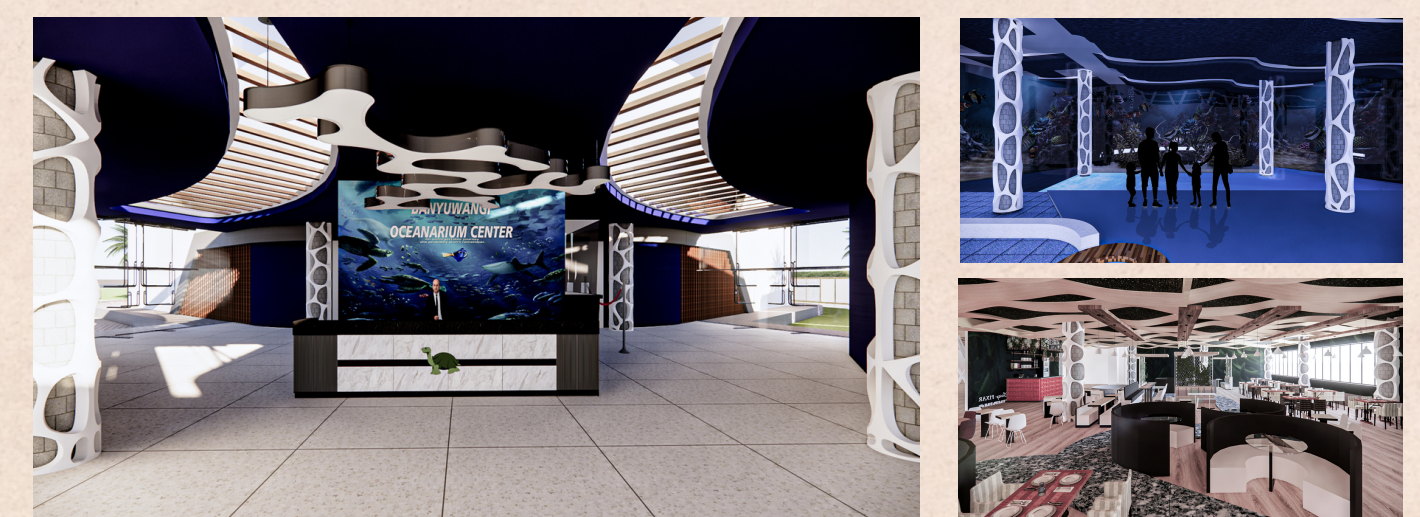


Pada ruang luar juga terdapat kolam sebagai elemen air, suara gemericik dan aliran air tersebut dapat memberikan perasaan tenang dan damai sehingga ruang luar terkesan lebih hidup, kegunaan lainnya yaitu untuk menyuplai kadar O2 pada tapak.



Pada area konservasi terdapat kolam lamun yang difungsikan sebagai penghasil lamun untuk pakan biota laut khususnya untuk penyuh hijau.

INTERIOR



Suasana ruang yang dihadirkan pada tiap lantai mengangkat tema Harmony of Marine Life dengan ketiga sub tema yaitu keanekaragaman, sistem dan pergerakan dinamis sehingga pada area interior pada lantai 1 menghadirkan kesan seperti di bawah laut dimana ruang yang dihadirkan terkesan lebih sejuk dan dingin, sedangkan pada lantai 2 seperti sedang berada di daratan karena itu suasana yang dihadirkan lebih hangat.

